

**PENGARUH KECERDASAN EMOSIONAL, MOTIVASI BELAJAR DAN
KECERDASAN SPIRITUAL TERHADAP PEMAHAMAN MATA KULIAH
AKUNTANSI KEPERILAKUAN MAHASISWA FEB UNIVERSITAS ISLAM
MALANG**

Fahratun*, Afifudin, Siti Aminah Anwar*****
fahratunsangia@gmail.com
Universitas Islam Malang

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh kecerdasan emosional, motivasi belajar dan kecerdasan spiritual terhadap pemahaman mata kuliah akuntansi keperilakuan pada mahasiswa prodi akuntansi Feb Uiversitas islam malang. Variabel yang digunakan adalah variabel bebas dan terikat. Variabel terikat yaitu variabel pemahaman akuntansi keperilakuan. Sedangkan variabel bebasnya yaitukecerdasan emosional, motivasi belajar dan kecerdasan spiritual. Populasi penelitian adalah mahasiswa Feb Universitas Islam Malang yang masih aktif dan sudah menempuh mata kuliah akuntansi keperilakuan. Dengan jumlah sampel sebanyak 100 mahasiswa. Metode analisis data yang digunakan adalah analisis linear berganda, dengan bantuan SPSS. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kecerdasan emosional, motivasi belajar dan kecerdasan spiritual berpengaruh terhadap tingkat pemahaman akuntansi keperilakuan pada mahasiswa prodi akuntansi Feb Universitas Islam Malang

Kata kunci : kecerdasan emosional, motivasi belajar, kecerdasan spiritual pemahaman mata kuliah akuntansi

ABSTRACT

This study aims to determine the effect of emotional intelligence, motivation learning and spiritual intelligence on the understanding of behavioral accounting courses on students of the Accounting Study Program at the Islamic University of Malang. The variables used are independent variable and dependent variable. The dependent variable is the eye understanding variable behavioral accounting course. While the independent variable is the intelligence variable emotional, learning motivation and spiritual intelligence. The research population is students of the Accounting Study Program at the Islamic University of Malang who are still active and have taken accounting courses behavior. With a sample of 100 students. The data analysis method used is multiple linear regression analysis, with the help of SPSS software. Research result shows that emotional intelligence learning motivation and spiritual intelligence have an effect on the level of understanding of behavioral accounting courses in students Accounting Study Program Feb Islamic University of Malang

Keywords : *emotional intellegence, motivation to learn, spiritual intelligence, understanding of the subject*

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan suatu usaha yang dilakukan oleh manusia untuk menambah ilmu pengetahuan dan mengembangkan kemampuan dalam rangka meningkatkan taraf hidup yang lebih baik. Pendidikan dilakukan karena masih banyak yang harus diperhatikan untuk menciptakan sesuatu yang lebih berkualitas. Untuk menghasilkan lulusan terbaik maka perguruan tinggi harus meningkatkan kualitas pada sistem pendidikannya. Pendidikan akuntansi khususnya pendidikan tinggi akuntansi yang diselenggarakan di perguruan tinggi ditujukan untuk mendidik mahasiswa agar dapat bekerja sebagai seorang akuntan professional

yang memiliki pengetahuan dibidang akuntansi seperti akuntansi keuangan, akuntansi sektor publik, akuntansi manajemen, sistem informasi akuntansi, dan auditing. Serta ilmu yang sangat relevan dibidang akuntansi seperti akuntansi keperilakuan Akuntansi keperilakuan merupakan bagian dari akuntansi yang mengintegrasikan perilaku dengan sistem akuntansi. Ilmu tentang perilaku memberikan pencerahan yang penting pada pembentukan karakter dan penyebab perilaku manusia yang berpengaruh pada cara akuntan mendesain sistem informasinya. Riset tentang akuntansi keperilakuan memberikan cukup mendalam pada teori dan praktik akuntan dimasa yang nanti akan datang. Agar dapat menghasilkan lulusan yang berkualitas terbaik maka perguruan tinggi harus mampu meningkatkan kualitas pada sistem pendidikannya (Mawardi, 2011:2)

RUMUSAN MASALAH

Berdasarkan latar belakang diatas, peneliti dapat menyimpulkan bahwa rumusan masalahnya adalah sebagai berikut : Apakah kecerdasan emosional, motivasi belajar dan kecerdasan spiritual berpengaruh terhadap tingkat pemahaman akuntansi keperilakuan ? Apakah kecerdasan emosional berpengaruh terhadap tingkat pemahaman akuntansi keperilakuan ? Apakah motivasi belajar berpengaruh terhadap tingkat pemahaman akuntansi keperilakuan ? Apakah kecerdasan spiritual berpengaruh terhadap tingkat pemahaman akuntansi keperilakuan ?

TUJUAN PENELITIAN

Untuk mengetahui apakah kecerdasan emosional, motivasi belajar dan kecerdasan spiritual berpengaruh terhadap tingkat pemahaman akuntansi keperilakuan. Untuk mengetahui apakah kecerdasan emosional berpengaruh terhadap tingkat pemahaman akuntansi keperilakuan. Untuk mengetahui apakah motivasi belajar berpengaruh terhadap tingkat pemahaman akuntansi keperilakuan. Untuk mengetahui apakah kecerdasan spiritual berpengaruh terhadap tingkat pemahaman akuntansi keperilakuan.

KERANGKA TEORITIS DENGAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS

Kecerdasan emosional

Menurut Dusek (2006) kecerdasan dapat didefinisikan dalam dua jalan yaitu secara kuantitatif dan kualitatif. Secara kuantitatif adalah proses belajar untuk memecahkan masalah yang dapat diukur dengan tes inteligensi, sedangkan secara kualitatif kecerdasan adalah suatu cara berpikir dalam bentuk konstruk bagaimana menghubungkan dan mengelola informasi dari luar untuk disesuaikan dengan dirinya.

Motivasi belajar

Dimyanti dan Mujiyono (2006) menyatakan motivasi belajar penting bagi mahasiswa dan dosen.

Kecerdasan spiritual

munandir (2001, hal 21-22) Kecerdasan spiritual tersusun dalam dua kata yaitu “kecerdasan” dan “spiritual”. Kecerdasan adalah kemampuan seseorang memecahkan masalah yang dihadapinya, terutama masalah kemampuan pikiran. Berbagai batasan batasan yang dikemukakan para ahli didasarkan pada teorinya masing masing.

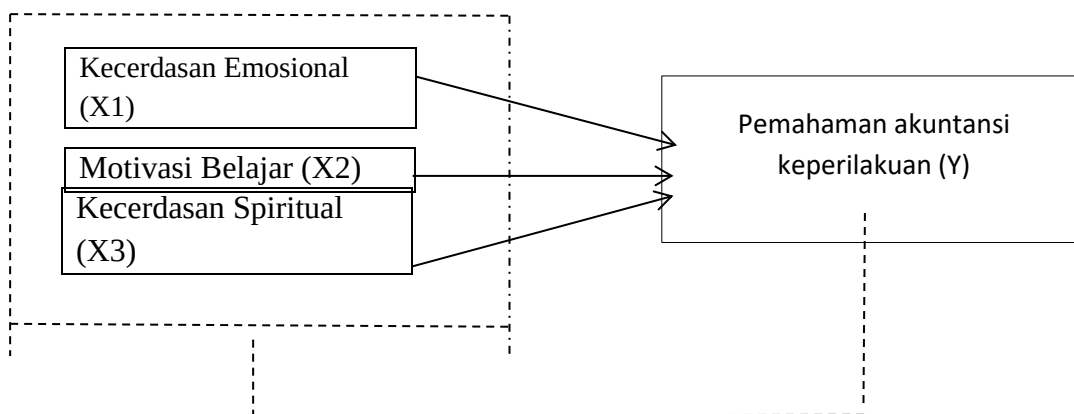
Pemahaman akuntansi keperilakuan

Menurut Sirait (2014) menjelaskan akuntansi adalah suatu seni kegiatan jasa dalam proses pengelolaan data keuangan menjadi suatu informasi mengenai suatu badan ekonomi yang digunakan untuk pengambilan keputusan.

PENGEMBANGAN HIPOTESIS

- H₁: kecerdasan emosional, motivasi belajar dan kecerdasan spiritual berpengaruh terhadap tingkat pemahaman akuntansi keperilakuan
- H_{1a}: Kecerdasan emosional berpengaruh terhadap tingkat pemahaman akuntansi keperilakuan
- H_{1b}: Motivasi belajar berpengaruh terhadap tingkat pemahaman akuntansi keperilakuan
- H_{1c}: Kecerdasan spiritual berpengaruh terhadap tingkat pemahaman akuntansi keperilakuan

KERANGKA KONSEPTUAL



METODE PENELITIAN

Jenis penelitian

Jenis penelitian ini menggunakan pendekatan metode kuantitatif. Jenis data yang dipakai dalam penelitian ini adalah data primer. Data primer adalah sumber data penelitian yang diperoleh secara langsung dari sumber atau menggunakan metode survey melalui pembagian kuesioner kepada para responden. Penyebaran kuesioner ini dilakukan untuk mendapatkan data dari para responden dari hasil penelitian kecerdasan emosional, motivasi belajar dan kecerdasan spiritual terhadap tingkat pemahaman akuntansi keperilakuan.

Populasi dan sampel

Populasi dalam penelitian ini yaitu Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Malang yang masih aktif angkatan 2017 yang sudah menempuh mata kuliah Akuntansi Keperilakuan. Sampel dalam penelitian ini adalah mahasiswa aktif Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Malang dan mahasiswa angkatan 2017 yang telah menempuh mata kuliah akuntansi keperilakuan pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Malang.

Kriteria Responden

Berdasarkan dari teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah purposive sampling yang dimana kriterianya ditentukan peneliti maka Kriteria responden dalam penelitian ini yaitu : Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Malang yang masih aktif dan Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Malang angkatan 2017 yang telah menempuh mata kuliah Akuntansi Keperilakuan.

DEFINISI DAN OPERASIONAL VARIABEL

Variabel independen

Kecerdasan emosional

Kecerdasan emosional merupakan kemampuan mengelola emosi menjadi hal yang positif, berperilaku baik terhadap orang lain dan mampu mengendalikan perilaku diri sendiri untuk kebaikan orang lain atau kecerdasan diri, memotivasi diri sendiri serta memiliki rasa empati terhadap sesama.

Motivasi belajar

Motivasi belajar adalah adanya suatu alasan, tujuan dan dorongan yang mempengaruhi diri agar mau melakukan tindakan agar mencapai tujuan yang diinginkan serta dicita citakan. Motivasi bisa timbul dari dalam keluarga ataupun dari pengamatan sekitar.

Kecerdasan spiritual

Kecerdasan spiritual adalah kecerdasan dalam hal agama yang melibatkan Tuhan disetiap perbuatannya, taatnya mengikuti setiap ajaran yang disuruh tanpa adanya rasa ingin melakukan kecurangan, dan adanya rasa takut terhadap pencipta.

Variabel dependen

Pemahaman akuntansi keperilakuan

Lubis (2017) menyatakan akuntansi keperilakuan merupakan subdisiplin ilmu akuntansi yang dimana menyertakan aspek keperilakuan manusia dengan proses pengambilan keputusan dalam ekonomi/keputusan akuntansi.

Sumber Dan Metode Pengumpulan Data

Sumber Data

Penelitian ini menggunakan data kuantitatif. Data yang digunakan penelitian adalah data primer. Data primer dalam penelitian ini diperoleh langsung dari Mahasiswa Universitas Islam Malang Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Dan Bisnis angkatan 2017 yang masih aktif yang sudah menempuh mata kuliah akuntansi keperilakuan

Metode pengumpulan data

Metode untuk pengumpulan data pada penelitian ini adalah kuesioner. Kuesioner dalam penelitian ini akan dibagikan kepada mahasiswa Akuntansi Feb Universitas Islam Malang angkatan 2017 yang masih aktif dan yang sudah menempuh mata kuliah Akuntansi keperilakuan. Kuesioner ini akan dibagikan secara online melalui *google form* yang akan diisi langsung oleh para responden mahasiswa Akuntansi Feb Universitas Islam Malang.

METODE ANALISIS DATA

Analisis statistic deskriptif

Analisis deskriptif digunakan untuk mengetahui nilai rata rata dari variabel yang digunakan dalam penelitian, nilai rata rata dari variabel kecerdasan emosional, motivasi belajar dan kecerdasan spiritual serta pemahaman mata kuliah akuntansi keperilakuan (Ghozali 2006).

Uji Validitas/Instrument Data

Untuk menguji sejauh mana kemampuan kemampuan seluruh item pertanyaan dari masing masing variabel penelitian dapat dikatakan konsisten (reliabel) dan valid (sah) yang kemudian nanti bisa diuji lebih lanjut.

Uji normalitas data

Uji normalitas data bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel terikat dan variabel bebas memiliki distribusi normal atau tidak normal. Uji normalitas dilakukan dengan bantuan SPSS. Dasar pengambilan sampel keputusan uji ini adalah : jika nilai Asymp sig (2 tiled) kurang dari 0,05 maka data residual berdistribusi tidak normal. Jika nilai Asymp sig (2 tiled) lebih dari 0,005 maka residual berdistribusi normal

Uji Asumsi Klasik

Uji Multikolinearitas

Untuk mengetahui apakah variabel variabel independen apakah berhubungan secara linier. Multikoliearitas terjadi jika variabel variabel independen memiliki hubungan yang signifikan.

Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi variance dari residual satu pengamat ke pengamat yang lain (Ghozali, 2005).

Analisis Linear Berganda

Untuk mengetahui masing masing pengaruh setiap variabel bebas terhadap terikat bisa menggunakan analisis regresi linier berganda.

Uji Hipotesis

Uji Regresi Secara Simultan (F)

Uji simultan F bertujuan untuk mengetahui apakah pengaruh kecerdasan emosional, motivasi belajar dan kecerdasan spiritual secara bersamaan atau simultan berpengaruh terhadap tingkat pemahaman akuntansi keperilakuan

Uji Determinasi Berganda (R^2)

Uji determinasi bertujuan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variabel variabel dependen, nilai koefisien determinasi adalah nol dan satu

Uji Regresi Secara Parsial (t)

uji parsial t digunakan untuk mengetahui seberapa jauh pengaruh variabel independen dalam menerangkan variabel dependen.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Uji Statistik Deskriptif

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Kecerdasan Emosional (X1)	100	4	5	4.29	.482
Motivasi Belajar (X2)	100	4	5	4.49	.502
Kecerdasan Spiritual (X3)	100	4	5	4.34	.416
Akuntansi Keprilakuan (Y)	100	3	5	4.71	.456
Valid N (listwise)	100				

1. Diketahui bahwa pada variable Kecerdasan Emosional (X1) dari 100 responden penelitian tersebut memiliki standar deviasi sebesar 0,482 dan rata – rata 4,29 Nilai terendah sebesar 4.00 dan nilai tertinggi 5,00.
2. Diketahui bahwa pada variable Motivasi Belajar (X2) dari 100 responden penelitian tersebut memiliki standar deviasi sebesar 0,502 dan rata – rata 4,49 Nilai terendah sebesar 4.00 dan nilai tertinggi 5,00.
3. Diketahui bahwa pada variable Kecerdasan Spiritual (X3) dari 100 responden penelitian tersebut memiliki standar deviasi sebesar 0,416 dan rata – rata 4,34 Nilai terendah sebesar 4.00 dan nilai tertinggi 5,00.
4. Diketahui bahwa pada variable Akuntansi Keprilakuan (Y) dari 100 responden penelitian tersebut memiliki standar deviasi sebesar 0,456 dan rata – rata 4,71 Nilai terendah sebesar 3.00 dan nilai tertinggi 5,00.

Uji validitas data

Hasil Uji Validitas Data

Variabel	Item Pertanyaan	R Hitung	R Tabel	Keterangan
Kecerdasan Emosional (X1)	X1.1	0,632	0,1654	Valid
	X1.2	0,666	0,1654	Valid
	X1.3	0,679	0,1654	Valid
	X1.4	0,588	0,1654	Valid
	X1.5	0,666	0,1654	Valid
Motivasi Belajar (X2)	X2.1	0,560	0,1654	Valid
	X2.2	0,729	0,1654	Valid
	X2.3	0,630	0,1654	Valid
	X2.4	0,644	0,1654	Valid
	X2.5	0,726	0,1654	Valid
	X2.6	0,654	0,1654	Valid
Kecerdasan Spiritual (X3)	X3.1	0,727	0,1654	Valid
	X3.2	0,702	0,1654	Valid
	X3.3	0,790	0,1654	Valid
	X3.4	0,693	0,1654	Valid
Akuntansi Keprilakuan (Y)	Y1	0,922	0,1654	Valid
	Y2	0,885	0,1654	Valid

Sumber: Olah Data Tahun, 2021

uji validitas menggunakan SPSS diperoleh hasil bahwa pada setiap instrument penelitian yang digunakan memiliki hasil r hitung $> r$ tabel, maka dapat disimpulkan bahwa semua instrument dalam penelitian dikatakan valid.

Uji reliabilitas

Kecerdasan emosional (x1)

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.636	.656	5

Dapat diketahui bahwa N of Items (banyaknya item atau butir pertanyaan angket) ada 5 buah item dengan nilai *Cronbach's Alpha* sebesar 0,636. Karena nilai *Cronbach's Alpha* $0,636 > 0,6$ maka sebagaimana dasar pengambilan keputusan dalam uji reliabilitas diatas, dapat disimpulkan bahwa ke-5 item untuk variable Kecerdasan Emosional adalah reliabel.

Variabel Motivasi Belajar (X2)

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.734	.738	6

Dapat diketahui bahwa N of Items (banyaknya item atau butir pertanyaan angket) ada 6 buah item dengan nilai *Cronbach's Alpha* sebesar 0,734. Karena nilai *Cronbach's Alpha* $0,734 > 0,6$ maka sebagaimana dasar pengambilan keputusan dalam uji reliabilitas diatas, dapat disimpulkan bahwa ke-6 item untuk variable Motivasi Belajar adalah reliabel.

Variabel Kecerdasan Spiritual (X3)

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.703	.705	4

Dapat diketahui bahwa N of Items (banyaknya item atau butir pertanyaan angket) ada 4 buah item dengan nilai *Cronbach's Alpha* sebesar 0,703. Karena nilai *Cronbach's Alpha* $0,703 > 0,6$ maka sebagaimana dasar pengambilan keputusan dalam uji reliabilitas diatas, dapat disimpulkan bahwa ke-4 item untuk variable Kecerdasan Spiritual adalah reliabel.

Variabel Akuntansi Keprilakuan (Y)

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.769	.778	2

Dapat diketahui bahwa N of Items (banyaknya item atau butir pertanyaan angket) ada 2 buah item dengan nilai *Cronbach's Alpha* sebesar 0,769. Karena nilai *Cronbach's Alpha* $0,769 > 0,6$ maka sebagaimana dasar pengambilan keputusan dalam uji reliabilitas diatas, dapat disimpulkan bahwa ke-2 item untuk variable Akuntansi Keprilakuan adalah reliable.

Uji normalitas data

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		100
Normal Parameters ^a	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.46561721
Most Extreme Differences	Absolute	.067
	Positive	.042
	Negative	-.067
Kolmogorov-Smirnov Z		.671
Asymp. Sig. (2-tailed)		.759

a. Test distribution is Normal.

Pengujian asumsi normalitas menghasilkan statistik uji *Kolmogorov-Smirnov* sebesar 0,671 dengan probabilitas sebesar 0,759. Hasil ini menunjukkan bahwa probabilitas $> \alpha = 0,05$. Hal ini berarti residual yang dihasilkan dinyatakan berdistribusi normal.

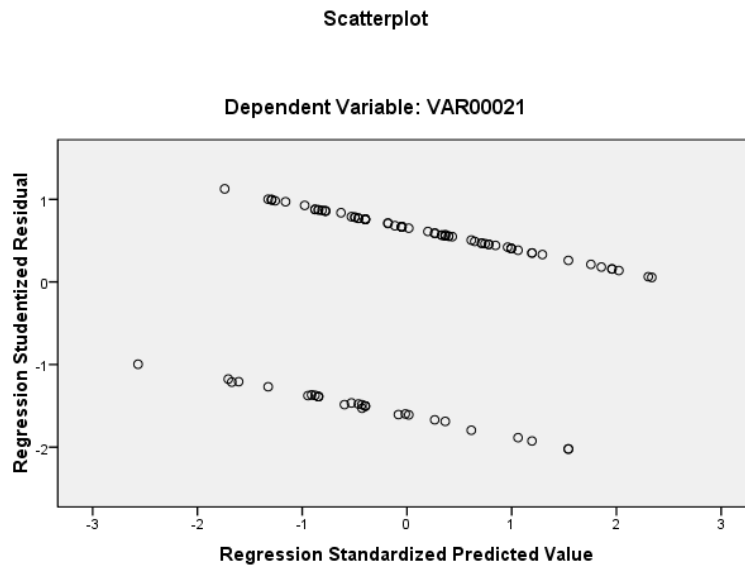
Uji Multikolinearitas

Coefficients^a

Model	Collinearity Statistics		Keterangan
	Tolerance	VIF	
1 (Constant)			
X1Total	.305	3.275	Tidak ada Multikolinearitas
X2Total	.344	2.908	Tidak ada Multikolinearitas
X3Total	.398	2.512	Tidak ada Multikolinearitas

Diketahui bahwa variabel Kecerdasan Emosional (X1), Motivasi Belajar (X2), dan Kecerdasan Spiritual (X3) memiliki nilai tolerance 0,305, 0,344, dan 0,398 lebih besar dari 0,10 berarti tidak terjadi multikolinearitas. Jika VIF kurang dari 10,00 maka tidak terjadi multikolinearitas.

Uji Heteroskedastisitas



Hasil analisis dari grafik scatterplot terlihat titik-titik menyebar secara acak, tidak membentuk pola bergelombang serta tersebar baik diatas maupun dibawah angka 0 pada sumbu Y. Hal ini berarti tidak terjadi Heteroskedastisitas pada model regresi.

Uji Analisis Regresi Linier Berganda

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	-2.715	.698		-3.892	.000
Kecerdasan Emosional (X1)	.110	.053	.193	2.077	.040
Motivasi Belajar (X2)	.129	.043	.263	2.998	.003
Kecerdasaan Spiritual (X3)	.320	.054	.486	5.954	.000

a. Dependent Variable: Akuntansi Keprilakuan (Y)
hasil uji regresi linear berganda diperoleh persamaan regresi berikut:

$$Y = \alpha + \beta X_1 + \beta X_2 + \beta X_3 + e$$

$$Y = -2.715 + 0,110X_1 + 0,129X_2 + 0,320X_3 + e$$

Persamaan tersebut dapat dijelaskan bahwa variabel X1 sebesar 0,110 yang berarti setiap kenaikan variabel Kecerdasan Emosional sebesar 1 maka tingkat Kecerdasan Emosional mahasiswa mengenai pemahaman akuntansi keprilakuan menjadi naik sebesar 11,1 % dengan asumsi variabel yang lain tetap. variabel Motivasi Belajar (X2) menghasilkan sebesar 0,129 yang artinya untuk setiap kenaikan variabel Motivasi Belajar sebesar 1 maka tingkat motivasi belajar mahasiswa dalam memahami akuntansi keprilakuan menjadi meningkat sebesar 12,9%. Sedangkan Variabel Kecerdasaan Spiritual (X3) menghasilkan sebesar 0,320, yang artinya untuk setiap kenaikan variabel Kecerdasaan Spiritual sebesar 1 maka tingkat Kecerdasaan

Spiritual mahasiswa dalam memahami akuntansi keprilakuan menjadi meningkat sebesar 32,0%.

Uji hipotesis

Uji simultan F

ANOVA^b

Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	62.977	3	20.992	93.894	.000 ^a
Residual	21.463	96	.224		
Total	84.440	99			

a. Predictors: (Constant), Kecerdasaan Spiritual (X3), Motivasi Belajar (X2), Kecerdasan Emosional (X1)

b. Dependent Variable: Akuntansi Keprilakuan (Y)

uji simultan f diatas, diketahui nilai signifikan adalah sebesar 0,000. Karena nilai sig. $0,000 < 0,05$, maka sesuai dengan dasar pengambilan keputusan dalam uji f dapat ditarik kesimpulan Berdasarkan tabel diatas, diketahui nilai F hitung adalah sebesar 93.894. Karena nilai F hitung $93.894 > F$ table 2,70, maka sebagaimana dasar pengambilan keputusan dalam uji F dapat disimpulkan bahwa hipotesis diterima atau dengan kata lain variable Kecerdasan Emosional (X1), Motivasi Belajar (X2), Kecerdasan Spiritual (X3) secara simultan berpengaruh signifikan terhadap variabel Akuntansi Keprilakuan (Y).

Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.864 ^a	.746	.738	.473

a. Predictors: (Constant), Kecerdasaan Spiritual (X3), Motivasi Belajar (X2), Kecerdasan Emosional (X1)

b. Dependent Variable: Akuntansi Keprilakuan (Y)

Tabel “Model Summary” memberikan informasi tentang nilai koefisien determinasi, yakni kontribusi atau sumbangan pengaruh variabel Kecerdasan Emosional (X1), Motivasi Belajar (X2), Kecerdasan Spiritual (X3) secara simultan (bersama-sama) terhadap variable Akuntansi Keprilakuan (Y). Berdasarkan tabel 4.19, dapat diketahui nilai *Adjusted R Square* sebesar 0,738 atau 73,8 %. Artinya sebesar 73,8 % Kecerdasan Emosional (X1), Motivasi Belajar (X2), Kecerdasan Spiritual (X3) berpengaruh terhadap variable Akuntansi Keprilakuan (Y). Dan sebesar 26,2 % dijelaskan oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Uji Regresi Secara Parsial (t)

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	-2.715	.698		-3.892	.000
Kecerdasan Emosional (X1)	.110	.053	.193	2.077	.040
Motivasi Belajar (X2)	.129	.043	.263	2.998	.003
Kecerdasaan Spiritual (X3)	.320	.054	.486	5.954	.000

a. Dependent Variable: Akuntansi Keprilakuan (Y)

Berdasarkan nilai signifikan uji t dari tabel diatas pada variabel Kecerdasan Emosional (X1) menunjukkan tingkat signifikan sebesar 0,040 lebih kecil $\alpha = 0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa Kecerdasan Emosional (H1) secara parsial berpengaruh positif terhadap akuntansi keprilakuan (Y) atau hipotesis (H1) diterima. signifikan uji t dari tabel diatas pada variabel Motivasi Belajar (X2) menunjukkan tingkat signifikan sebesar 0,003 lebih kecil $\alpha = 0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa Motivasi Belajar (H2) secara parsial berpengaruh positif terhadap akuntansi keprilakuan (Y) atau hipotesis (H2) diterima. uji t dari tabel diatas pada variabel Kecerdasan Spiritual (X3) menunjukkan tingkat signifikan sebesar 0,000 lebih kecil $\alpha = 0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa Kecerdasan Spiritual (X3) secara parsial berpengaruh positif terhadap akuntansi keprilakuan (Y) atau hipotesis (H3) diterima.

SIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

1. Hasil penelitian menunjukkan bahwa variable Kecerdasan Emosional, Motivasi Belajar, Kecerdasan Spiritual secara simultan berpengaruh terhadap pemahaman akuntansi keprilakuan
2. Hasil penelitian menunjukkan bahwa variable kecerdasan emosional secara parsial berpengaruh terhadap akuntansi keprilakuan.
3. Hasil penelitian menunjukkan bahwa variable motivasi belajar secara parsial berpengaruh terhadap akuntansi keprilakuan.
4. Hasil penelitian menunjukkan bahwa variable kecerdasan spiritual secara parsial berpengaruh terhadap akuntansi keprilakuan.

Keterbatasan

1. Penelitian ini diperuntukkan kepada mahasiswa FEB prodi Akuntansi di Unisma yang hanya sudah menempuh mata kuliah akuntansi keprilakuan saja tidak dapat mencakup mata kuliah lain.
2. Metode pengumpulan data kuesioner disebar menggunakan google form dan tidak ada pengawasan langsung dari peneliti, sehingga adanya kemungkinan ketidak seriusan responden dalam hal menjawab.
3. Pemilihan sampel dalam penelitian ini dilakukan sesuai dengan prosedur *purpose sampling*, sehingga siswa yang dijadikan sampel dibatasi kriteria yang ditentukan dan hanya diperiksa 100 mahasiswa Akuntansi Angkatan 2017 Universitas Islam Malang.

Saran

1. Sampel pada penelitian selanjutnya lebih baik diperluas lagi, tidak hanya untuk mahasiswa dari universitas itu saja, tapi bisa dari universitas lain.
2. Untuk peneliti selanjutnya diharapkan agar melakukan penelitian dengan membagikan kuesioner secara langsung kepada responden
3. Untuk peneliti lebih lanjut disarankan untuk menggunakan sampel yang lebih sering digunakan rumus slovin 5% atau 10 % dengan melihat pengaruh variabel independent pada mahasiswa jurusan akuntansi yang melibatkan seluruh Perguruan Tinggi yang ada diseluruh kota Malang

DAFTAR PUSTAKA

- Puspito, Ade, Rudi Kusubagio, dan Nurul Qomariah. (2017). “Pengaruh Kecerdasan Emosional, Motivasi Belajar, Dan Kecerdasan Spiritual Terhadap Pemahaman Mata Kuliah Akuntansi Keperilakuan.” *Sains Manajemen Dan Bisnis Indonesia* 7 (1): 96–113.
- “Akuntansi Keperilakuan - Pengertian, Ruang Lingkup, Aspek, Contoh.” n.d. Accessed June 9, 2021. <https://www.dosenpendidikan.co.id/akuntansi-keperilakuan/>.
- Azis, Moh Abdul. (2018). “Pengaruh Kecerdasan Intelektual, Kecerdasan Emosional Dan Kecerdasan Spiritual Terhadap Tingkat Pemahaman Akuntansi.” *jurnal Akuntansi Ekonomi Universitas Islam Malang*.
- Djauhar, Ahmad. (2012). “Akuntabilitas, Auditabilitas, & Komunikatif.” *Memandang Profesi Akuntan Dari Perspektif Media*, no. April: 12–14.
- Dwi, Gusviartina, Rispanty, dan Djoko Kristianto. (2016). “Pengaruh Kecerdasan Emosional, Kecerdasan Intelektual, Kecerdasan Spiritual Dan Kecerdasan Sosial Terhadap Tingkat Pemahaman Akuntansi Dengan Minat Pemoderasi.” *Jurnal Akuntansi Dan Sistem Teknologi Infomasi* 12 (1): 122–30. <http://www.sciencedirect.com/science/article/pii/S004060317980026X>.
- Manansal dan Arnike Amisye. (2013). “Kecerdasan Emosi Mahasiswa Akuntansi Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Pengaruhnya Terhadap Tingkat Pemahaman Akuntansi.” *Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi* 1 (3): 901–10. <https://doi.org/10.35794/emba.v1i3.2295>.
- Nurmala, Desy ayu., Lulup. E. P dan Naswan S. (2014). “Pengaruh Motivasi Belajar Dan Aktivitas Belajar Terhadap Hasil Belajar Akuntansi.” *Jurnal Pendidikan* Vol. 4, (1): No. 01.
- “Purposive Sampling Adalah Teknik Pengambilan Sampel Dengan Ciri Khusus, Wajib Tahu | Merdeka.Com.” <https://www.merdeka.com/jatim/purposive-sampling-adalah-teknik-pengambilan-sampel-dengan-ciri-khusus-wajib-tahu-kln.html>. n.d. diakses Juni 29, 2021.
- Supriyono, R.A. (2018). “Akuntansi Keperilakuan - R.A. Supriyono - Google Buku.” Gajah Mada University Press. 2018. [https://books.google.co.id/books?hl=id&lr=&id=t8RiDwAAQBAJ&oi=fnd&pg=PR5&q=Supriyono,+R.+A.+\(2018\).+Akuntansi+Keperilakuan.+Yogyakarta:+UGM+PRESS.&ots=ESAoohhVuQ&sig=3EozjvYR4Gu7NAWWAwlbVLz25bc&redir_esc=y#v=onepage&q=Supriyono%2C R. A. \(2018\). Akuntansi](https://books.google.co.id/books?hl=id&lr=&id=t8RiDwAAQBAJ&oi=fnd&pg=PR5&q=Supriyono,+R.+A.+(2018).+Akuntansi+Keperilakuan.+Yogyakarta:+UGM+PRESS.&ots=ESAoohhVuQ&sig=3EozjvYR4Gu7NAWWAwlbVLz25bc&redir_esc=y#v=onepage&q=Supriyono%2C R. A. (2018). Akuntansi).
- Trinovryan, Aditya. (2016). “Departement of Accounting, Faculty of Economic,” 2049–63.

*) **Fahratun** adalah Alumni Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Malang

) **Afifudin adalah Dosen Tetap Universitas Islam Malang

***) **Siti Aminah Anwar** adalah Dosen Tetap Universitas Islam Malang